

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Etika Muliani¹, Edi Yanto^{*}, A. Irfan Efendi³, Moh. Sujai⁴, Eva Warta I Pagisi⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

⁵Program Studi Kewirausahaan, Universitas Alkhairat

mulianietika841@gmail.com, edi.yanto@stiemujahidin.ac.id, eirfan027@gmail.com,
sujaimuhammad2020@gmail.com, evawarta@unisapalu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dengan indikator pengukuran yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi ada penelitian ini adalah sebanyak 18 perusahaan dan sampel penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan manufaktur, jumlah sampel 30 data purposive *sumpling*. Pada pengujian ini menggunakan Eviews. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, Uji Hausman, uji Chow dan melakukan uji hipotesis uji t (parsial) dan uji F (simultan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*. Lalu, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*.

Keywords: Struktur Modal, Profitabilitas, DAR, DER dan ROE

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of capital structure, measured by the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR), on profitability, represented by Return on Equity (ROE), in oil and gas manufacturing sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research population consists of 18 companies, from which a sample of 10 companies was selected using the purposive sampling method, resulting in a total of 30 observations. Data analysis was conducted using Eviews software. The methodology employed classical assumption tests, including tests for normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroskedasticity, as well as model selection tests through the Hausman Test and Chow Test. Hypothesis testing was performed using the t-test (partial) and F-test (simultaneous). The results indicate that, partially, both the Debt to Equity Ratio and Debt to Asset Ratio have a positive effect on Return on Equity. Furthermore, the Debt to Equity Ratio and Debt to Asset Ratio simultaneously exert a positive influence on Return on Equity.

Keywords: Capital Structure, Profitability, DAR, DER, ROE

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis dewasa ini ditandai oleh tingkat persaingan yang semakin ketat, seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha (going concern) serta memenangkan persaingan. Baik perusahaan

berorientasi laba maupun instansi pemerintah pada umumnya telah memanfaatkan sistem informasi manajemen sebagai alat pendukung dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Sistem informasi manajemen merupakan suatu metode formal yang dirancang untuk menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi manajemen, sehingga dapat mendukung fungsi perencanaan, pengendalian, serta operasional organisasi secara efektif

(Brigham & Houston, 2017). Dalam konteks keuangan perusahaan, ketersediaan informasi yang berkualitas menjadi sangat penting, terutama dalam menghadapi kondisi perekonomian yang fluktuatif dan penuh ketidakpastian. Situasi tersebut sering kali berdampak pada keterbatasan pendanaan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, di mana modal merupakan hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban (Yanto, 2022).

Salah satu keputusan keuangan yang bersifat strategis adalah penentuan struktur modal. Struktur modal mencerminkan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dan modal asing (utang) dalam membiayai aktivitas perusahaan. Komposisi struktur modal yang optimal diharapkan mampu meminimalkan biaya modal sekaligus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Keberhasilan manajemen dalam mengelola struktur modal dapat tercermin dari tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan (Astuti et al., 2015).

Profitabilitas merupakan indikator utama untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset, penjualan, maupun modal sendiri. Brigham dan Houston (2017) menyatakan bahwa *profitability is the result of many policies and decisions*, yang menegaskan bahwa profitabilitas merupakan hasil dari berbagai kebijakan dan keputusan manajerial, termasuk kebijakan pendanaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi faktor penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang (Haninun & Angelina, 2016).

Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas menjadi perhatian penting dalam kajian keuangan perusahaan. Secara teoretis, penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas karena biaya bunga bersifat *tax deductible*, sehingga dapat menurunkan beban pajak perusahaan. Namun demikian, penggunaan utang yang berlebihan juga berpotensi meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kinerja perusahaan (Ilyas & Mildawati, 2024).

Pada perusahaan sektor pertambangan, khususnya sub sektor minyak dan gas bumi, struktur modal memiliki peranan yang sangat strategis. Karakteristik industri pertambangan yang padat modal (*capital intensive*) menuntut ketersediaan dana yang besar untuk kegiatan eksplorasi, pengadaan peralatan, pengembangan infrastruktur, serta pengelolaan operasional tambang. Oleh karena itu, perusahaan pertambangan cenderung memanfaatkan sumber pendanaan eksternal dalam jumlah signifikan, yang pada akhirnya memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Indomo, 2019; Nurhayati et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan faktor penting yang berpotensi memengaruhi profitabilitas perusahaan, khususnya pada sektor pertambangan minyak dan gas bumi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengelolaan struktur modal serta menguji pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Dengan demikian, penelitian ini diberi judul:

“Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan judul dan berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka mulai dari mengumpulkan data, mengolah data dan kesimpulannya juga berbentuk angka disertai tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data dari Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi.

Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi adalah perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2023. Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Penelitian adalah menggunakan tehnik purposive sampling yang mana akan digunakan memiliki kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Maka kriteria sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan minyak dan gas bumi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dari tahun 2021 sampai dengan 2023.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap untuk periode penelitian.
3. Memiliki data struktur modal dan profitabilitas yang dapat dihitung.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing

variabel bebas *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tersebut berpengaruh terhadap variabel terkait yaitu *Return On Equity* (ROE).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.511649	(9,18)	0.0000
Cross-section Chi-square	52.506368	9	0.0000

Sumber: Data sekunder yang diolah

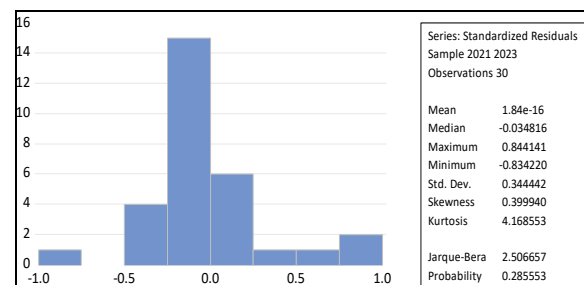
Berdasarkan dari tabel tersebut dapat dilihat dari Uji chow yaitu probabilitas *Cross- section F* $0,000 < 0,05$, maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*.

Tabel 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.263916	2	0.0265

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dapat dilihat hasil dari Uji Hausman yaitu nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai *Chi-Squares* maka hipotesis diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*. Sedangkan nilai probabilitasnya $0,0265 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya *Random Effect* yang dipilih.



Sumber: Data sekunder yang diolah

Gambar 1 Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

Dari grafik dapat dilihat hasil uji normalitas. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak,

maka dapat dilihat nilai JB dengan tingkat alpha 5%. Jika nilai profitabilitas JB > 0,05 maka dapat dilihat bahwa residual distribusi normal. Dari tabel uji normalitas diatas diketahui nilai profitabilitas JB 0,714051 > 0,05 artinya data distribusinya normal.

Tabel 3
Uji Multikolonieritas X1 X2

X1	1.000000	0.867467
X2	0.867467	1.000000

Sumber: Data sekunder yang diolah 2025

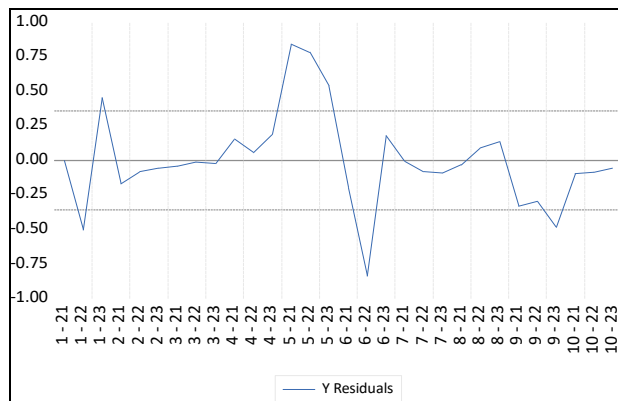
Berdasarkan hasil uji multikoneritas dapat kita lihat hasil nilai koefisien korelasi diatas, masing-masing memiliki koefisien < 10 maka dapat disimpulkan model tidak mengalami masalah multikolonieritas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/21/25 Time: 14:22
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.160244	0.074815	2.141860	0.0414
X1	0.236729	0.044767	5.288053	0.0000
X2	-0.537394	0.245932	-2.185137	0.0377

Sumber: Data sekunder yang diolah



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas diatas dapat dilihat nilai probabilitas pada masing-masing variabel variabel independennya lebih kecil dari 0,05. Dimana nilai probabilitas jumlah DER (X1) = 0,0000, jumlah DAR (X2) = 0,0377. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas pada

penelitian ini.

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000458	0.195206	0.002347	0.9981
X1	-0.663076	0.082228	-8.063903	0.0000
X2	1.724056	0.559561	3.081090	0.0047

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.286980	0.7126
Idiosyncratic random		0.182232	0.2874

Weighted Statistics			
R-squared	0.823116	Mean dependent var	-0.031529
Adjusted R-squared	0.810014	S.D. dependent var	0.457025
S.E. of regression	0.199205	Sum squared resid	1.071436
F-statistic	62.82123	Durbin-Watson stat	1.865850
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.524743	Mean dependent var	-0.091598
Sum squared resid	4.150885	Durbin-Watson stat	0.481618

Sumber: Data sekunder yang diolah

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil dari uji autokorelasi pada nilai *Durbin-Watson* d = 1,865850. Karena nilai d = 1,865850 berarti maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala Autokorelasi.

Tabel 6 . Hasil Pengujian Determinasi (R²)

R-squared	0.606072
Adjusted R-squared	0.576892
S.E. of regression	0.356971
Sum squared resid	3.440561
Log likelihood	-10.08471
F-statistic	20.77019
Prob(F-statistic)	0.000003

Sumber: Eviews 12

Berdasarkan output eviews 12 Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai dari hasil perhitungan diperoleh nilai *adjusted R Square*. Sebesar 0,576892. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu struktur modal (DER dan DAR) terhadap variabel dependen profitabilitas (ROE) yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini yaitu sebesar 0,576892. Maka model regresi dianggap semakin baik karena variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 7. Hasil pengujian Uji t

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/21/25 Time: 14:26				
Sample: 2021 2023				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.250811	0.173328	-1.447034	0.1594
X1	-0.603268	0.103713	-5.816677	0.0000
X2	2.087999	0.569762	3.664687	0.0011

Berdasarkan pada tabel diatas untuk variabel X1 (DER) diperoleh t hitung sebesar 0,0000. $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait. Sehingga dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Berdasarkan pada tabel diatas untuk variabel X2 (DAR) diperoleh t hitung sebesar 0,0011. $0,0011 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait. Sehingga dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE).

Tabel 8. Hasil pengujian Uji F

R-squared	0.606072
Adjusted R-squared	0.576892
S.E. of regression	0.356971
Sum squared resid	3.440561
Log likelihood	-10.08471
F-statistic	20.77019
Prob(F-statistic)	0.000003

Tabel diatas merupakan hasil uji F test, diperoleh Prob (F-statistic) sebesar 0,000003. $0,000003 < 0,05$. Maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat, yang artinya secara bersama-sama (simultan) variabel X1 (*Debt to Equity ratio*) dan variabel X2 (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh terhadap variabel Y (*Return On Equity*).

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hipotesis pertama (H1) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity*. Artinya, perusahaan manufaktur sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang memiliki rasio utang yang lebih rendah cenderung memiliki *Return On Equity* yang lebih rendah juga. Hal ini dapat dijelaskan karena perusahaan yang memiliki rasio utang yang lebih rendah dapat memanfaatkan dana pinjaman untuk membiayai proyek-proyek yang lebih menguntungkan, sehingga mengurangi risiko keuangan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang memiliki rasio kemampuan untuk menghasilkan laba yang lebih rendah sehingga tidak dapat memanfaatkan dana pinjaman untuk membiayai proyek-proyek yang lebih menguntungkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu oleh Nurhayati dan Budiyanto (2022), bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hipotesis kedua (H2) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE). Ini berarti bahwa semakin besar porsi utang terhadap aset, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Teori yang mendukung hipotesis ini adalah teori Trade-off yang menyatakan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal dapat meningkatkan laba pemegang saham karena biaya utang lebih murah dibandingkan ekuitas. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap ROE yang artinya semakin tinggi DAR, semakin besar ROE yang diperoleh perusahaan. Dengan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan ekuitas, mereka dapat meningkatkan profitabilitas karena biaya utang biasanya lebih rendah dibandingkan biaya ekuitas. Dengan menggunakan utang, perusahaan bisa mengalokasikan modal lebih efisien untuk investasi yang menguntungkan. Dana yang lebih besar dari utang, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan, yang pada akhirnya meningkatkan ROE. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan utang dalam struktur modalnya cenderung memiliki tingkat pengembalian ekuitas yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti

terdahulu oleh Astuti dan Retnowati (2015), bahwa hasil penelitian menunjukkan *DAR* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROE*.

Berdasarkan hipotesis ketiga (H3) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE). Artinya perusahaan manufaktur sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang memiliki risiko utang terhadap total aset yang lebih tinggi cenderung memiliki *Return On Equity* yang lebih tinggi pula. Hal ini dapat dijelaskan karena perusahaan yang memiliki rasio utang terhadap total ekuitas dan rasio utang terhadap total aset yang lebih tinggi dapat memanfaatkan dana pinjaman untuk membiayai proyek-proyek yang lebih menguntungkan, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Selain itu, perusahaan yang memiliki rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap total aset yang lebih tinggi juga dapat memanfaatkan efek leverage untuk meningkatkan *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti terdahulu oleh Astuti Dan Retnowati (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa *DAR* dan *DER* memiliki pengaruh yang positif dan secara simultan terhadap *Return On Equity*.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Equity*. Artinya, perusahaan manufaktur sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang memiliki rasio utang yang lebih rendah cenderung memiliki *Return On Equity* yang lebih rendah juga. Hal ini dapat dijelaskan karena perusahaan yang memiliki rasio utang yang lebih rendah sehingga tidak dapat memanfaatkan dana pinjaman untuk membiayai proyek-proyek yang lebih menguntungkan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE). Ini berarti bahwa

semakin besar porsi utang terhadap aset, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Teori yang mendukung hipotesis ini adalah teori Trade-off yang menyatakan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal dapat meningkatkan laba pemegang saham karena biaya utang lebih murah dibandingkan ekuitas.

3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE). Artinya perusahaan manufaktur sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang memiliki risiko utang terhadap total aset yang lebih tinggi cenderung memiliki *Return On Equity* yang lebih tinggi pula.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian atau membandingkan dengan sektor lain guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.
2. Perusahaan disarankan untuk lebih efisien dalam penggunaan utang agar tidak meningkatkan risiko finansial yang dapat menurunkan profitabilitas.
3. Diharapkan bagi perusahaan sebaiknya mengoptimalkan struktur modal dengan memperhatikan keseimbangan antara utang dan ekuitas untuk meningkatkan profitabilitas.
4. Kepada investor, sebaiknya dapat menjadikan struktur modal sebagai salah satu indikator dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Dan pemegang saham dapat mendorong perusahaan untuk mengadopsi strategi pendanaan yang lebih stabil guna menjaga

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pihak kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin khususnya Prodi manajemen sebagai homebase penulis. Terima kasih juga kepada penerbit Jagoe - LPPM Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mempublikasi artikel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 2(1).
- Bridgham Houstom. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Haninun, H., & Angelina, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Bandar Lampung*, 7(1), 94614.
- Marlina, M., Kusumastuti, G., & Ediyanto, E. (2023). Differentiated Learning Assessment Model to Improve Involvement of Special Needs Students in Inclusive Schools. *International Journal of Instruction*, 16(4).
- Ilyas, F., & Mildawati, T. (2024). PENGARUH STRUKTURMODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(1).
- Indomo, U S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 267-279.
- Nurhayati, N., Budiyanti, H., Nurman, N., Anwar, A., & Amin, A. M. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022. *Jurnal Mirai Management*, 8(3).
- Panduan penyusunan proposal/skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Mujahidin Tolitoli Tahun 2024.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Yanto, E. (2022). *Konsep dasar penganggaran perusahaan*. Penerbit Widina.
- Yusuf, A. U., & Salviah, E. (2024). Analisis Anggaran Kas Dalam Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Periode 2017-2022. *Jurnal Actual Organization Of Economic (JAGOE)*, 5(01), 657-661.